RINGKASAN

Hingga saat ini pemerintah Kabupaten Bulungan belum memiliki data penyebaran dan deposit potensi batubara, khususnya di Kecamatan Bunyu, untuk itu dilakukan kegiatan eksplorasi sumberdaya batubara. Hasilnya diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah Kabupaten Bulunganuntuk menarik investor agar dapat mengusahakan potensi sumberdaya di Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan secara optimat dan sesuai dengan fungsinya.

Kegiatan eksplorasi yang dilakukan saat penelitian, menemukan sebanyak 7 data singkapan yang tersebar di 3 kecamatan, yaitu: Kecamatan Bunyu Barat, Kecamatan Bunyu Timur, dan Kecamatan Bunyu Selatan. Dari 7 data singkapan tersebut dibagi menjadi 4 blok.

Analisis perhitungan potensi sumberdaya batubara, menggunakan metode daerah pengaruh. Kegiatan penelitian yang dilakukan termasuk kedalam kegiatan prospeksi. Sesuai Standar Nasional Indonesia Amandemen I SNI 13-5014-1998, Sumberdaya di daerah penelitian termasuk kedalam klasifikasi sumberdaya tereka. Sehingga pada perhitungan potensi sumberdaya dipakai daerah pengaruh dengan jarak antara 1000 -1500 m dari titik informasi (titik singkapan), dari hasil analisis data didapatkan jumlah potensi sumberdaya sebesar 86.637.239 ton dan dibagi per blok. Blok 1 sebesar 30.598.427 ton, blok 2 sebesar 9.189.158 ton, blok 3 sebesar 4.594.579 ton dan blok 4 sebesar 42.255.075 ton.

Hasil analisis perhitungan potensi sumberdaya di daerah penelitian, di dapat sumberdaya batubara berdasarkan kedalaman. Pada kedalaman 0 –100 meter sebesar 62.750.672 ton dengan nisbah pengupasan berkisar 4,71 – 30,09, sementara pada kedalaman 100 – 200 meter terindikasi sumberdaya batubara sebesar 23.192.137 ton.

ABSTRACT

Until now, Bulungan governments don't have data spread of potential coal deposit especially in Bunyu sub-district, so need exploration coal resources. The result is expected become reference Bulungan governments to attract investor for operate the potential resources in Bunyu sub-district, Bulungan district in optimal and accordance with its function.

Exploration committed while research, found some 7 outcrop data which distributed in 3 sub-district, that is: west Bunyu sub-district, east Bunyu sub-district and south Bunyu sub-district. From 7 outcrop data can divided into 4 blocks.

Analysis calculation of potential coal resources use regional influence methods. Research activities included into prospecting activities. Accord to National Standards of Indonesia, 1^{st} amendment SNI 13-5014-1998, Resources in areas included into Inferred resources classification. So that calculations of potential resources used regional influence with distance between 1000 -1500 m from point of information (point of outcrop), results of data resources analysis obtained number of potential is 86.637.239 tons and divided bloks. Blok 1 is 30.598.427 tons, blok 2 is 9.189.168 tons, blok 3 is 4.594.579 tons and blok 4 is 42.255.075 tons.

The results of potential resource analysis calculation in research area, can calculated coal resources based on depth. At depth 0 - 100 meters is 62.750.672 tons with range of stripping ratio 4,71 – 30,09, While at depth 100 - 200 meters infected coal resources of 23.192.136,90 tons.